



RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH AKHIR TAHUN ANGGARAN 2024

Kepada Masyarakat Sragen yang kami hormati, kami cintai dan kami banggakan.

Pada kesempatan yang membahagiakan ini, marilah kita bersama-sama memanjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga kita semua masih diberikan kekuatan dan kesempatan untuk dapat menyampaikan Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Akhir Tahun Anggaran 2024 Bupati Sragen kepada seluruh masyarakat Kabupaten Sragen.

Masyarakat Sragen yang kami cintai dan kami banggakan,

RLPPD Bupati Sragen Tahun 2024 disusun dengan maksud untuk memenuhi ketentuan Pasal 69 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Pasal 15 Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Masyarakat.

Harapan saya kepada semua yang hadir di sini serta seluruh masyarakat Sragen dapat memahami penyampaian RLPPD ini yang merupakan tolok ukur untuk melihat gambaran pelaksanaan tugas Bupati dan Wakil Bupati, serta sebagai pertanggungjawaban dalam pengelolaan Pemerintahan Daerah selama Tahun Anggaran 2024.

Masyarakat Sragen yang kami cintai dan kami banggakan,

Tahun anggaran 2024 merupakan tahun ketiga tahap **"Menuju Kabupaten Sragen, Mandiri, Sejahtera dan Berbudaya Berlandaskan Semangat Gotong Royong"** sebagaimana telah dirumuskan dalam visi

RPJMD Kabupaten Sragen Tahun 2021-2026 melalui pelaksanaan 5 Misi yaitu:

1. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia;
2. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, inovatif, efektif, terpercaya dan bersinergi dengan pelayanan publik berbasis teknologi;
3. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi, Investasi dan ketahanan pangan;
4. Menangani kemiskinan. memperluas kesempatan kerja; dan
5. Mewujudkan pembangunan yang merata dan berkeadilan serta berwawasan lingkungan dengan semangat gotong royong.

Pembangunan daerah Kabupaten Sragen tahun 2024 dilaksanakan dalam rangka menjabarkan tema: **“Akselerasi dan Pemantapan Peningkatan kualitas infrastruktur wilayah dan lingkungan hidup”**, dengan prioritas diarahkan pada:

1. Pemantapan kualitas infrastruktur wilayah;
2. Pemantapan tata kelola pemerintahan dan kondusivitas wilayah serta pemantapan kapasitas fiskal daerah;
3. Penguatan kualitas SDM dan kualitas hidup masyarakat;
4. Percepatan pertumbuhan ekonomi daerah;
5. Pemantapan kualitas layanan investasi;
6. Peningkatan percepatan penanggulangan kemiskinan dan pengangguran;
7. Perwujudan ketahanan pangan masyarakat;
8. Perwujudan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup.

Sasaran dan fokus pembangunan daerah Kabupaten Sragen Tahun 2024 pada setiap prioritas pembangunan sebagai berikut:

1. **Pemantapan kualitas infrastruktur berwawasan lingkungan hidup**, dengan sasaran:
 - a. Peningkatan kualitas Infrastruktur wilayah oleh DPU, Dinas Perhubungan dan Disperkimtaru, melalui:
 - 1) Peningkatan infrastruktur jalan dan jembatan;
 - 2) Pengelolaan dan pengembangan sistem air bersih dan air minum;
 - 3) Pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah domestik;
 - 4) Pengendalian pemanfaatan ruang sesuai dengan rencana pola ruang di dalam RTRW;
 - 5) Pelaksanaan pembangunan sesuai dengan rencana struktur ruang di dalam RTRW;

- 6) Penyediaan sarana dan prasarana bidang perhubungan;
 - 7) Penyediaan rumah layak huni untuk mencegah tumbuh dan berkembangnya permukiman kumuh.
- b. Peningkatan kualitas pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup, dengan sasaran peningkatan kualitas lingkungan hidup oleh Dinas LH, melalui:
- 1) Penguatan upaya pencegahan, penanggulangan serta pemulihan pencemaran dan atau kerusakan lingkungan hidup;
 - 2) Peningkatan upaya pengurangan sampah;
 - 3) Peningkatan upaya penanganan sampah.
2. **Percepatan penanganan kemiskinan dan pengangguran** dengan sasaran: peningkatan peran sosial dan lintas sektoral seperti Pendidikan, kesehatan, Infrastruktur, perumahan, UKM, Perdagangan dan Tenaga Kerja, melalui:
- a. Penurunan angka kemiskinan pada angka 11,18% dan penanganan kemiskinan ekstrim pada 0-0,5% secara *cross cutting* oleh Dinas Sosial, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Kesehatan, Disperkimtaru, Dinas PPKBP3A, dan DPU melalui:
- 1) Peningkatan cakupan dan kualitas layanan bagi Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS), diantaranya Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten;
 - 2) Fasilitasi Bantuan Sosial Kesejahteraan Keluarga;
 - 3) Penanganan Khusus Bagi Kelompok Rentan yaitu berupa bantuan Sosial bencana alam dan sosial serta operasional penanganan bencana alam dan sosial;
 - 4) Pengelolaan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan;
 - 5) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat;
 - 6) Jaminan Kesehatan, Bantuan Pendidikan bagi Keluarga tidak mampu;
 - 7) Penyediaan basic life access untuk penduduk miskin melalui program Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni, melalui beberapa sumber dana pemerintah di antaranya APBN, APBD, BUMD.
- b. Penurunan angka pengangguran melalui Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan dan Dinas Tenaga Kerja dengan fokus layanan:

- 1) Perluasan lapangan kerja berbasis ekonomi/potensi lokal melalui sektor IKM dan UKM;
- 2) Peningkatan produktivitas dan kompetensi tenaga kerja;
- 3) Penempatan tenaga kerja;
- 4) Pemulihan kondisi sosial ekonomi masyarakat yang terdampak langsung dari pandemi Covid-19 seperti pelaku UKM, penduduk miskin dan rentan miskin, penganggur akibat PHK, dan lainnya;
- 5) Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES);
- 6) Penguatan Sektor Perdagangan melalui pemberian fasilitasi dan dukungan bagi perkembangan koperasi, UKM dan sektor informal;
- 7) Penguatan potensi ekonomi kerakyatan pada sektor Pertanian dan Pangan melalui peningkatan produksi dan produktivitas pertanian, perkebunan, dan peternakan, serta kualitas produk pertanian dalam rangka meningkatkan kesejahteraan petani;
- 8) Peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja melalui pelatihan keterampilan dan sertifikasi kompetensi tenaga kerja dan penguatan program link and match;
- 9) Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi yang Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/Kota;
- 10) Perluasan kesempatan kerja dengan menciptakan kondisi lingkungan yang bersaing dan friendly bagi investasi, membuka akses pasar tenaga kerja dan pelaksanaan padat karya.

3. **Percepatan Pertumbuhan Ekonomi dan investasi**, dengan sasaran:

- a. Peningkatan pendapatan perkapita di bawah pelaksana: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan; Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan; serta Dinas Pemuda Olah Raga dan Pariwisata, melalui:
 - 1) Peningkatan produksi dan produktivitas sektor pertanian dan perikanan;
 - 2) Peningkatan jumlah IKM;
 - 3) Penguatan upaya perlindungan dan pemberdayaan koperasi dan UMKM;
 - 4) Peningkatan sarana distribusi perdagangan;

- 5) Peningkatan promosi destinasi pariwisata serta pengembangan ekonomi kreatif;
 - 6) Mendorong Pengembangan Atraksi Wisata;
 - 7) Peningkatan Kualitas Amenitas Wisata.
- b. Peningkatan Investasi Daerah oleh Dinas PMPTSP dan Disperkimtaru, melalui:
- 1) Peningkatan iklim usaha yang berdaya;
 - 2) Peningkatan kualitas penyelenggaraan perizinan berusaha di Daerah;
 - 3) Peningkatan tata kelola pertanahan.
- c. Skor pola pangan harapan masyarakat, melalui peningkatan akses, distribusi, keamanan, dan keanekaragaman pangan serta penguatan cadangan pangan.
4. **Peningkatan kualitas pelayanan dasar masyarakat** dengan sasaran diantaranya;
- a. Peningkatan mutu pelayanan Pendidikan berkualitas termasuk pembangunan Sekolah Dasar Negeri Unggul di setiap Kecamatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Arsipus, dan Dinas Pemuda Olah Raga dan Pariwisata, melalui:
- 1) Peningkatan partisipasi sekolah pada usia sekolah;
 - 2) Peningkatan kualitas kelulusan siswa;
 - 3) Peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan, termasuk insentif GTT dan PTT secara bertahap;
 - 4) Perluasan cakupan pemberian beasiswa;
 - 5) Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan;
 - 6) Pemerataan tenaga pendidik dan kependidikan;
 - 7) Pengembangan kurikulum berbasis pembelajaran budaya;
 - 8) Peningkatan kualitas pengelolaan dan layanan perpustakaan digital;
 - 9) Peningkatan ketersediaan dan keanekaragaman koleksi perpustakaan;
 - 10) Peningkatan pembinaan pemuda dan organisasi pemuda;
 - 11) Peningkatan pembinaan dan penyediaan fasilitas olahraga masyarakat.

- b. Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan oleh Dinas Kesehatan dan Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, melalui:
 - 1) Peningkatan pencapaian standar pelayanan minimal bidang kesehatan;
 - 2) Penurunan target prevalensi stunting pada 13,38 %;
 - 3) Peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga Kesehatan;
 - 4) Peningkatan pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan;
 - 5) Peningkatan cakupan pelayanan jaminan Kesehatan;
 - 6) Peningkatan ketersediaan dan kualitas sarana dan prasarana kesehatan.
- c. Peningkatan Pengarusutamaan gender serta perlindungan anak oleh Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, melalui:
 - 1) Penguatan kelembagaan pengarusutamaan gender (PUG)serta perencanaan dan penganggaran berbasis gender (PPRG);
 - 2) Peningkatan cakupan dan kualitas layanan perlindungan perempuan;
 - 3) Penguatan efektivitas kelembagaan perlindungan anak dan jejaring (networking) dengan segenap pemangku kepentingan;
 - 4) Peningkatan cakupan dan kualitas layanan perlindungan anak.

5. Pemantapan tata kelola pemerintahan dan kondusifitas wilayah serta pemantapan kapasitas fiskal daerah dengan sasaran:

- a. Transformasi pelayanan publik yang dilaksanakan oleh Setda, Kecamatan, Disdukcapil, Sekretariat DPRD dan Bapperida, dengan fokus layanan:
 - 1) Pengembangan inovasi dalam pelayanan publik, melalui teknologi informasi;
 - 2) Peningkatan akses masyarakat dalam layanan publik dan penguatan pelayanan terpadu, termasuk pembangunan mall pelayanan publik dan pembangunan Pemda Terpadu;
 - 3) Penguatan ekosistem inovasi daerah.
- b. Penataan kelembagaan dan penguatan akuntabilitas kinerja organisasi, melalui:

- 1) Penataan kelembagaan instansi pemerintah Kabupaten Sragen berdasarkan evaluasi kelembagaan.
 - 2) Penguatan sistem perencanaan pembangunan daerah yang holistik, integratif, tematik dan spasial.
 - 3) Penguatan pembinaan dan pengawasan serta perluasan implementasi sistem integritas.
- c. Penguatan implementasi manajemen ASN yang dilaksanakan oleh BKPSDM, melalui:
- 1) Peningkatan implementasi sistem merit ASN dan penerapan manajemen talenta;
 - 2) Peningkatan kualitas SDM aparatur.
- d. Peningkatan pendapatan asli daerah, melalui optimalisasi penerimaan pajak Daerah dan retribusi Daerah dengan tetap mendukung kemudahan berusaha dan layanan Daerah.
- e. Penguatan tata kelola keuangan dan aset daerah, melalui pemantapan pengelolaan keuangan dan aset daerah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan pemerintah.
- f. Peningkatan ketentraman dan ketertiban masyarakat dan kondusivitas daerah, melalui:
- 1) Optimalisasi penegakan peraturan daerah dan peraturan kepala daerah;
 - 2) Penguatan ideologi Pancasila dan ketahanan bangsa serta fasilitasi konflik sosial;
 - 3) Meningkatkan partisipasi masyarakat dan memelihara stabilitas politik dalam negeri;
 - 4) Dukungan anggaran Pemilu 2024 seperti Hibah KPU, Bawaslu dan pengamanan.
- g. Peningkatan upaya kesiapsiagaan, mitigasi dan adaptasi bencana oleh BPBD, melalui:
- 1) Penguatan penanggulangan bencana secara holistik dan integratif;
 - 2) Peningkatan kampanye pencegahan kebakaran.
- h. Peningkatan pemberdayaan masyarakat dan desa, melalui:
- 1) Peningkatan kapasitas aparatur dan akuntabilitas kinerja pemerintah desa;
 - 2) Penguatan pemberdayaan masyarakat dan peningkatan keswadayaan masyarakat dalam pembangunan.

- i. Penguatan penerapan SPBE terintegrasi, melalui:
 - 1) Penguatan tata kelola pemerintahan berbasis elektronik;
 - 2) Penguatan keterbukaan informasi publik;
 - 3) Penguatan implementasi kebijakan tata kelola satu data;
 - 4) Penguatan keamanan informasi.
- j. Penguatan tata kelola kearsipan, melalui:
 - 1) Penguatan pembinaan dan pengawasan sistem kearsipan;
 - 2) Penerapan sistem kearsipan berbasis elektronik.

Masyarakat Sragen yang kami cintai dan kami banggakan,

Pada kesempatan ini, ijinkan kami menyampaikan capaian Indikator Kinerja Daerah tahun 2024 yang meliputi 3 aspek yaitu: Aspek Kesejahteraan Masyarakat, Aspek Pelayanan Umum, serta Aspek Daya Saing sebagai berikut.

1. ASPEK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Capaian aspek kesejahteraan masyarakat sebagai berikut:

a. Angka Kemiskinan

Sejak tahun 2011 hingga 2024, angka kemiskinan di Kabupaten Sragen menunjukkan tren fluktuatif namun secara keseluruhan menurun. Puncak penurunan yang signifikan terjadi pada Maret 2024, di mana persentase penduduk miskin berhasil turun menjadi 12,41 persen dari 12,87 persen pada Maret 2023, atau mengalami penurunan sebesar 0,46 persen poin. Angka ini menjadi pencapaian terbaik di antara Kabupaten/Kota di wilayah Solo Raya dan lebih tinggi dari penurunan rata-rata di tingkat Provinsi Jawa Tengah yang sebesar 0,30 persen. Penurunan ini juga jauh lebih tinggi dibandingkan penurunan pada tahun sebelumnya, yaitu sebesar 0,07 persen.

Penurunan angka kemiskinan pada tahun 2024 ini juga mencatat sejarah baru bagi Kabupaten Sragen, di mana angka tersebut menjadi yang terendah sejak tahun 1996. Saat itu, angka kemiskinan Kabupaten Sragen berada di posisi yang sangat tinggi, mencapai 39,19 persen dan menjadi kabupaten dengan kemiskinan tertinggi kedua di Jawa Tengah setelah Banjarnegara. Dengan berjalannya program-program pembangunan yang konsisten dan berkesinambungan selama

hampir tiga dekade, angka kemiskinan Sragen berhasil diturunkan sebesar 26,78 persen.

Keberhasilan Kabupaten Sragen dalam menurunkan angka kemiskinan tidak terlepas dari berbagai strategi dan kebijakan yang dilaksanakan secara terpadu. Strategi-strategi tersebut meliputi tiga pilar utama, yaitu pengurangan beban pengeluaran, peningkatan pendapatan, serta pengurangan kantong-kantong kemiskinan melalui pengolahan data yang lebih akurat.

- 1. Pengurangan Beban Pengeluaran Masyarakat** dilakukan melalui program-program yang menyentuh kebutuhan dasar masyarakat. Program Desa Tumis (Tuntas Kemiskinan) menjadi andalan dalam upaya ini. Program ini mencakup bantuan untuk rumah tidak layak huni (RTLH), jambanisasi, penyediaan akses air bersih, dan listrik gratis bagi masyarakat miskin. Selain itu, ada juga beasiswa untuk anak-anak dari keluarga kurang mampu, serta Program Bantuan Iuran yang membantu masyarakat dalam mendapatkan layanan kesehatan.
- 2. Peningkatan Pendapatan Masyarakat menjadi fokus selanjutnya.** Berbagai program pelatihan keterampilan kerja dan pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dilaksanakan guna memperkuat ekonomi masyarakat. Pemerintah juga menyediakan bantuan alat bagi pelaku usaha serta akses terhadap program Kredit Usaha Rakyat Daerah (KURDA) yang memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mendapatkan modal usaha.
- 3. Pengurangan Kantong-kantong Kemiskinan** dilakukan dengan perbaikan infrastruktur, terutama di wilayah-wilayah yang masih menjadi kantong kemiskinan. Pembangunan dan perbaikan jalan serta jembatan di daerah-daerah terpencil memudahkan akses ekonomi dan membuka peluang baru bagi masyarakat. Selain itu, program-program sosial seperti BALINSOS (Bantuan Langsung Sosial) turut membantu masyarakat yang

membutuhkan, termasuk lansia, anak yatim, pekerja migran, serta mereka yang terdampak bencana. Program Desa Tumis (Tuntas Kemiskinan) menjadi salah satu program unggulan dalam menurunkan angka kemiskinan. Program ini mengonsolidasikan empat strategi penanggulangan kemiskinan yang diterapkan di desa-desa terpilih. Desa Tumis tidak hanya memanfaatkan anggaran dari Pemerintah Kabupaten Sragen, tetapi juga dari berbagai sumber lain seperti APBN, APBD Provinsi, CSR dari perusahaan, serta lembaga amil zakat dan filantropi. Sejak diluncurkan pada tahun 2022, program ini sudah berhasil diterapkan di 9 desa dari total 45 desa miskin ekstrem, yaitu: Tahun Pertama (2022) : Desa Jabung Plupuh, Cemeng Sambungmacan, Kadipiro Sambirejo; Tahun Kedua (2023): Desa Tlogotirto Sumberlawang, Desa Bukuran Kalijambe, Desa Bonagung Tanon serta tahun ketiga (2024) Desa Pare Mondokan, Desa Bendo Sukodono dan Desa Kedungwaduk Karangmalang.

b. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sragen tahun 2024 mencapai 5,63%. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sragen tersebut kondisinya lebih baik dibanding angka pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah sebesar 4,93%, dan pertumbuhan ekonomi Nasional sebesar 4,95%. Selanjutnya dibandingkan dengan target RKPD, kinerja pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sragen menunjukkan kinerja yang sangat baik. Pertumbuhan ekonomi tahun 2024 telah mencapai target dari besaran target RKPD tahun 2024 sebesar 5,50%.

Dalam waktu lima tahun yaitu 2020-2024, secara rata-rata, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sragen juga relatif baik dan lebih tinggi dari rata-rata pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah dan Nasional. Rata-rata pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sragen selama lima tahun mencapai 3,71% sedangkan rata-rata Jawa Tengah sebesar 3,18% dan Nasional mencapai 3,40%.

c. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Aspek kesejahteraan masyarakat ditinjau dari cerminan kualitas hidup penduduk berdasarkan capaian IPM di Kabupaten Sragen. Pada tahun 2024 nilainya sebesar 75,53 naik 0,43 poin dari tahun 2023 sebesar 75,10, dan lebih tinggi dari target daerah tahun 2024 sebesar 75,21. Capaian IPM tersebut cukup baik dan berada pada peringkat 13 di Jawa Tengah.

d. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

TPT Kabupaten Sragen Tahun 2024 mencapai 3,53%. Dengan demikian, tingkat pengangguran di Kabupaten Sragen lebih baik dari tahun sebelumnya yaitu 3,87%. Capaian ini lebih baik dari capaian TPT Provinsi Jawa Tengah yaitu sebesar 4,78%. Dengan demikian, capaian TPT di tahun 2024 lebih baik dari target yang ditetapkan oleh pemerintah Kabupaten Sragen yaitu 3,57 %.

e. Pertumbuhan Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan

Realisasi kinerja Persentase peningkatan produksi tanaman pertanian tahun 2024 sebesar 2,92%, sudah mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 1,59%. Dengan demikian capaian kinerjanya sebesar 183,65% masuk kategori Sangat Baik. Realisasi tersebut lebih tinggi dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar 2,84%.

Realisasi kinerja indikator Persentase peningkatan produksi perikanan tahun 2024 sebesar 5,29%, sudah mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 1,35%. Dengan demikian capaian kinerjanya sebesar 391,85% masuk kategori Sangat Baik. Realisasi tersebut lebih tinggi dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar 3,45%.

f. Pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan

Realisasi pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan sebesar 5,76% dari target yang ditetapkan sebesar 5,76%. Dengan demikian capaiannya sebesar 100%. Realisasi tersebut lebih besar dari pertumbuhan tahun 2023, dikarenakan perubahan perhitungan berdasarkan realese BPS tahun 2024 dari point laju pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) dan laju

ADHK berdasar di lapangan pada klasifikasi industri pengolahan/manufactur cenderung stabil.

g. Pertumbuhan Sektor Perdagangan dan Jasa

Realisasi pertumbuhan Sektor Perdagangan dan Jasa sebesar 4,98% dan targetnya sebesar 4,98%. Dengan demikian capaiannya sebesar 100%. Realisasi tersebut lebih rendah dari pertumbuhan tahun 2023, dikarenakan perubahan perhitungan berdasarkan realese BPS tahun 2024 dari point laju pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) dan laju ADHK berdasar di lapangan pada klasifikasi perdagangan besar dan eceran cenderung stabil.

h. Nilai Investasi

Pada tahun 2024 realisasi nilai investasi di Kabupaten Sragen mencapai 2,3 Triliun Rupiah, kenaikan yang signifikan dari target sebesar 1,6 Triliun, Rupiah. Upaya untuk mempromosikan Sragen sebagai tujuan investasi melalui kebijakan kemudahan dan penyederhanaan prosedur dan perizinan cukup mendukung pencapaian tersebut.

2. ASPEK PELAYANAN UMUM

a. Pendidikan

Capaian SPM bidang pendidikan Tahun 2024 sangat baik. Capaian bidang pendidikan PAUD dari target 100% tercapai 100%, bidang pendidikan SD dari target 100% tercapai 100%, bidang pendidikan SMP dari target 100% tercapai 100 % dan bidang pendidikan non formal tercapai 100% dari target 100%.

b. Kesehatan

Capaian SPM Bidang Kesehatan tahun 2024 menunjukkan seluruh indikator SPM telah mencapai target 100%. Dari mulai indikator pelayanan kesehatan ibu hamil, pelayanan kesehatan ibu bersalin, pelayanan kesehatan bayi baru lahir, pelayanan kesehatan balita, pelayanan kesehatan pada anak Pendidikan Dasar, pelayanan kesehatan usia produktif, pelayanan kesehatan usia lanjut, pelayanan kesehatan penderita hipertensi, pelayanan

kesehatan penderita DM, pelayanan kesehatan pada ODGJ, pelayanan kesehatan terduga TBC dan pelayanan kesehatan orang berisiko terinfeksi HIV telah mencapai target 100%.

Sasaran atau target pada masing-masing indikator SPM pada awal tahun 2024 adalah berdasarkan perhitungan estimasi program, sedangkan sasaran/target pada akhir tahun adalah sasaran riil masyarakat yang dilayani. Semua target pada indikator SPM telah mencapai angka 100% yang artinya sasaran per indikator SPM Bidang Kesehatan telah terlayani minimal.

c. Penyediaan Infrastruktur Dasar

Panjang jalan di Kabupaten Sragen pada Tahun 2024 mencapai 1.020,25 km. Sedangkan jalan negara dan jalan provinsi di Kabupaten Sragen masing-masing mencapai 32,08 km dan 99,68 km. Sampai dengan akhir Desember 2024, kondisi jalan kabupaten menunjukkan:

- Kondisi mantap : 901,51 Km (88,36%),
- Kondisi rusak ringan : 74,92 Km (7,34%)
- Kondisi rusak berat : 43,83 Km (4,30%)

Untuk jembatan, pada tahun 2024 dilaksanakan Pembangunan Jembatan sepanjang 209 meter berada di 5 lokasi yaitu Jembatan Butuh, Jembatan Pengkok – Karanglo, Jembatan Bayur, Jembatan Dk. Bendorejo, Ds. Trombol dan Jembatan Nangsri. Selain itu juga dilaksanakan Rehabilitasi Jembatan sepanjang 8 meter berada di 1 lokasi yaitu Rehabilitasi Jembatan Dk. Bagan, Pilangsari.

Terkait layanan akses air bersih, pada tahun 2024 dilaksanakan pembangunan sarana dan prasarana air bersih perdesaan di 23 lokasi yang tersebar di 10 kecamatan. Sedangkan infrastruktur irigasi, dari total 50 embung di Kabupaten Sragen, sebanyak 96 % berfungsi dengan baik.

d. Perumahan dan Kawasan Permukiman

Sampai dengan akhir tahun 2024, Pemerintah Kabupaten Sragen telah menangani 46.467 unit RTLH, yang berasal dari Dana Pemerintah Pusat (DAK, BSPS, APBD Provinsi, APBD

Kabupaten, Dana Desa dan CSR) dengan anggaran mencapai Rp97.620.269.000,00.

Untuk kawasan kumuh, di Kabupaten Sragen luasnya mencapai 114,51 Ha meliputi perumahan kumuh dan permukiman kumuh. Sampai dengan akhir tahun 2024, kawasan kumuh yang tertangani mencapai 101,48 Ha atau 88,62%.

3. ASPEK DAYA SAING

Indeks Reformasi Birokrasi (RB) menjadi salah satu aspek daya saing daerah. Dimana Reformasi birokrasi yang efektif dapat meningkatkan daya saing daerah, sehingga dapat berdampak pada kesejahteraan masyarakat.

Sesuai Laporan Hasil Evaluasi (LHE) Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Tahun 2024 Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen meraih predikat BB dengan nilai sebesar 78,51. Realisasi yang melebihi target (B) disebabkan oleh perubahan aturan yang semula hanya menilai delapan area perubahan (general) menjadi penilaian pada delapan area perubahan (general) ditambah penilaian terhadap dampak (tematik) yang meliputi pengentasan kemiskinan, prevalensi stunting, peningkatan investasi, penggunaan produk dalam negeri serta pengendalian inflasi.

Masyarakat Sragen yang kami cintai dan kami banggakan,

Pada kesempatan ini, kami informasikan pula mengenai Capaian Kinerja Makro, Ringkasan Capaian Kinerja Urusan Pelayanan Dasar, Hasil EPPD dan Opini Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2024, Nilai investasi, Penghargaan dan Penutup, sebagai berikut :

A. CAPAIAN KINERJA MAKRO

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2023	Tahun 2024
1	Indeks Pembangunan Manusia, terdiri:	Indeks	75,10	75,53
	a. Angka Harapan Hidup	Tahun	75,97	76,18
	b. Rata-rata lama sekolah	Tahun	7,87	7,88
	c. Harapan lama sekolah	Tahun	12,92	12,93
	d. Pengeluaran per Kapita	Ribu Rp.	13,052	13,89
2	Angka Kemiskinan	%	12,87	12,41
3	Pertumbuhan Ekonomi	%	5,23	5,39

4	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	%	3,87	3,53
5	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	%	68,69	74,54

B. RINGKASAN CAPAIAN KINERJA URUSAN PELAYANAN DASAR (SPM)

No	Bidang Urusan	Capaian	Kategori
1	Pendidikan	100 %	Tuntas Paripurna
2	Kesehatan	100 %	Tuntas Paripurna
3	Pekerjaan Umum	100 %	Tuntas Paripurna
4	Perumahan Rakyat	100 %	Tuntas Paripurna
5	Trantibumlinmas	100 %	Tuntas Paripurna
6	Sosial	100 %	Tuntas Paripurna
KAB. SRAGEN		100 %	Tuntas Paripurna

* Tahun 2023 capaian SPM 100 % kategori tuntas paripurna

* Tahun 2024 capaian SPM 100% kategori tuntas paripurna.

C. HASIL EPPD DAN OPINI LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH

Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah
Kabupaten Sragen

No	Tahun	Nilai	Status Kinerja	Peringkat Provinsi	Peringkat Nasional
1	2018	3,3624	Sangat Tinggi	10	-
2	2019	hasil evaluasi belum keluar			
3	2020	hasil evaluasi belum keluar			
4	2021	2,73	Sedang	13	78
5	2022	3,33	Sedang	13	44
6	2023	hasil evaluasi belum keluar			

Opini Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah

No	Tahun	Opini
1	2019	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
2	2020	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
3	2021	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
4	2022	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
5	2023	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
6	2024	Hasil Belum Keluar

**D. REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
TAHUN 2024**

REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
TAHUN 2024

No	Uraian	Target	Realisasi	%
1	Pendapatan Asli Daerah	449.440.625.632,00	468.237.502.626,00	104,18
2	Pendapatan Transfer	1.988.714.458.903,00	1.964.031.340.640,00	98,76
3	Belanja Daerah	2.438.655.084.535,00	2.432.768.843.266,00	99,76
4	Pembiayaan Daerah	244.375.471.480,00	244.375.328.713,00	100,00
5	SILPA Tahun 2024	-	133.282.533.592,00	-

E. NILAI INVESTASI

No	Tahun	Realisasi Investasi
1	2019	1.873.362.412.029
2	2020	1.980.110.009.290
3	2021	2.112.628.600.673
4	2022	2.127.816.175.090
5	2023	2.208.208.667.095
6	2024	2.302.254.216,825

F. PENGHARGAAN YANG DITERIMA PADA TAHUN 2024

1. RSUD Gemolong Top 10 Inovasi KIPP Jateng.
2. Adipura Kategori Kota Kecil dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
3. Nominasi Percontohan Kabupaten Anti Korupsi KPK.
4. Top Pembina BUMD Tahun 2024.
5. Penghargaan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024 Predikat Kabupaten Terbaik II.

6. Anugerah Program Ekonomi Terpuji Kategori Inovasi Program Ramah Investasi.
7. Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) 9 kali Berturut-turut dari BPK RI atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
8. Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Terbaik pada Kategori Kabupaten dalam Digital Government Award SPBE Summit 2024 dengan index 4,26 memuaskan.
9. Digital Government Award 10 Terbaik SPBE summit 2024 Implementasi SPBE Kategori Pemerintah Kabupaten se-Indonesia.
10. Penghargaan Pematangan UKPBJ Level 3 Proaktif oleh LKPP.
11. Anugerah Universal Health Coverage Masyarakat Sragen Diproteksi Jaminan Kesehatan Nasional dengan nilai 99,20%.
12. Anugerah Merdeka Belajar Pemerintah Daerah oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Kategori Informasi SDM Pendidikan.
13. Index Pertanaman Tertinggi Tingkat Pemda Kabupaten/Kota di Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sragen.
14. Terbaik 1 Kategori sebagai Tim Penyelenggara Satu Data Terbaik Tingkat kabupaten/Kota se-Jawa Tengah.
15. Penghargaan Penanggulangan Aids, Tuberculosis dan Malaria Tahun 2024 oleh Asosiasi Dinas Kesehatan.
16. Anugerah Layanan Investasi 4 kali Berturut-turut.
17. Penghargaan Pemerintah Daerah Dengan Kinerja Terbaik Kategori Pelayanan Publik Fiskal Rendah dari Kemendagri Republik Indonesia dan Tempo Media Tahun 2024.
18. Penghargaan Bebas Frambusia dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
19. Penghargaan Capaian IPKD MCP 2024 (Peringkat II Kategori Pemerintah Kabupaten).

G. PENUTUP

Demikian Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Akhir Tahun Anggaran 2024 yang dapat kami sampaikan. Kami menyadari, bahwa apa yang telah dilakukan belum dapat sepenuhnya

memenuhi harapan dan aspirasi semua pihak oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun akan kami terima untuk kemajuan bumi sukowati.

Berkat kerjasama seluruh Perangkat Daerah serta dukungan yang besar dari seluruh anggota dewan dan masyarakat, pelaksanaan kegiatan Tahun 2024 dalam bidang penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pelayanan masyarakat dapat berjalan dengan baik.

Akhirnya, kepada seluruh warga masyarakat Kabupaten Sragen yang telah membaca dan memperhatikan dengan seksama RLPPD Akhir Tahun Anggaran 2024 ini, kami sampaikan terima kasih dan mohon maaf atas berbagai kekurangan dan kesalahan yang ada.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

